

**DIPLOMASI PERTAHANAN MELALUI KERJA SAMA
PEMBUATAN MEDIUM TANK DALAM MENINGKATKAN
INDUSTRI PERTAHANAN INDONESIA
SKRIPSI**

**Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Guna Memperoleh Gelar
Sarjana (S-1) Dalam Bidang Ilmu Hubungan Internasional**



Disusun oleh:

ANDHIKA PRASETYA

07041381823164

**JURUSAN ILMU HUBUNGAN INTERNASIONAL
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK**

UNIVERSITAS SRIWIJAYA

2023

HALAMAN PERSETUJUAN UJIAN SKRIPSI

**DIPLOMASI PERTAHANAN MELALUI KERJA SAMA
PEMBUATAN MEDIUM TANK DEMI MENINGKATKAN
INDUSTRI PERTAHANAN INDONESIA.**

SKRIPSI

Disusun oleh:

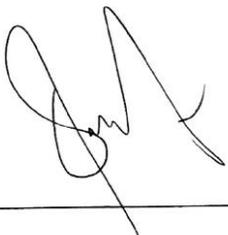
ANDHIKA PRASETYA

07041381823164

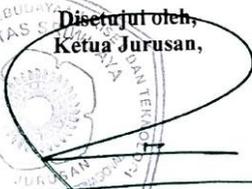
**Telah Disetujui Oleh Dosen Pembimbing Untuk Diajukan Dalam Ujian Akhir
Program Sarjana.**

Pembimbing

Ferdiansyah Rivai, S.IP., MA
NIP. 1571071104890001



**Disetujui oleh,
Ketua Jurusan,**



Sofyan Effendi, S.IP., M.Si
NIP. 197705122003121003

HALAMAN PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

DIPLOMASI PERTAHANAN MELALUI KERJA SAMA
PEMBUATAN MEDIUM TANK DALAM MENINGKATKAN
INDUSTRI PERTAHANAN INDONESIA.

Skripsi

Disusun oleh:

ANDHIKA PRASETYA
07041381823164

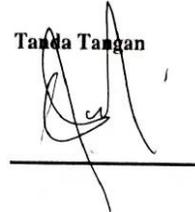
Telah dipertahankan di depan Penguji
Dan dinyatakan telah memenuhi syarat

Pada tanggal 04 Juli 2023

Pembimbing

1. Ferdiansyah Rivai, S.IP., MA
NIP. 1571071104890001

Tanda Tangan



Penguji

1. Khairunnas, S.IP., M.I.Pol
NIDN. 0011059403
2. Maudy Noor Fadhlia, S.Hub.Int., MA
NIDN. 8948340022

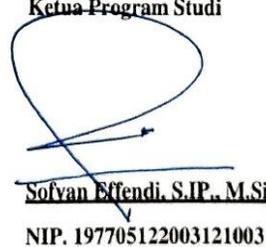


Dekan FISIP UNSRI



Prof. Dr. Alfiri, M.Si
NIP. 196601221990031004

Ketua Program Studi



Sofyan Effendi, S.IP., M.Si
NIP. 197705122003121003

PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Andhika Prasetya
NIM : 07041381823164
Tempat dan Tanggal Lahir : Meranjat Ilir, 13 Juni 2000
Program Studi/Jurusan : Hubungan Internasional
Judul Skripsi : Diplomasi Pertahanan Melalui Kerja Sama Pembuatan Medium Tank Dalam Meningkatkan Industri Pertahanan Indonesia.

Menyatakan dengan Sesungguhnya bahwa :

1. Seluruh data, informasi serta pernyataan dalam pembahasan dan kesimpulan yang disajikan dalam karya ilmiah ini, kecuali yang disebutkan sumbernya adalah merupakan hasil pengamatan, penelitian, pengolahan serta pemikiran Saya dengan pengarahan dari Pembimbing yang ditetapkan.
2. Karya ilmiah yang Saya tulis ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapat gelar akademik baik di Universitas Sriwijaya maupun di Perguruan Tinggi lainnya.

Demikianlah pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya dan apabila di kemudian hari ditemukan bukti ketidak benaran dalam pernyataan ini, maka Saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pembatalan gelar yang Saya peroleh melalui pengajuan karya ilmiah ini.

Palembang, 09 JULI 2023
Yang membuat pernyataan,




ANDHIKA PRASETYA
NIM. 07041381823164

ABSTRAK

Pemerintah Indonesia sangat mengupayakan peningkatan dalam industri pertahanan Indonesia melalui berbagai cara. Hubungan diplomatik Indonesia dan Turki secara resmi dibuka sejak tahun 1950. Pada tahun 2010, Presiden SBY berkesempatan untuk melakukan kunjungan ke Turki untuk melakukan kerjasama dalam bidang pertahanan dengan diundang secara langsung yaitu kerjasama dalam pembuatan medium tank. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif yang dimana sumber data berjenis sekunder yang didapatkan melalui hasil kajian dari buku, dokumen serta data secara resmi dan valid bersumber Kementerian Petahanan RI. Pembuatan medium weight tank ini memberikan keamanan logistik pertahanan Indonesia selain meningkatkan akumulasi kekuatannya melalui keunggulan teknologi dan kemampuan mobilitas. Jika dievaluasi dari tiga karakteristik, yaitu *Defense Diplomacy for Defense Industry*, *Defense Diplomacy for Defense Capabilities*, dan *Defense Diplomacy for Confidence Building Measures*, kerja sama pertahanan kedua negara juga berhasil dicapai. Pada kerjasama ini juga tentunya membawa dampak yang baik dalam hubungan kerjasama antara Indonesia dan Turki .

Kata Kunci: Upaya, Industri Pertahanan, Indonesia, Diplomasi Pertahanan, Medium Tank

Disetujui oleh,
Ketua Jurusan,

Sofyan Effendi, S.IP., M.Si
NIP.197705122003121003

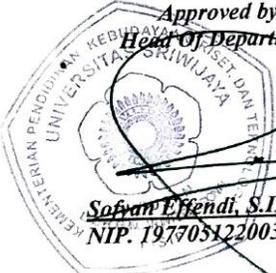
Rembimbing

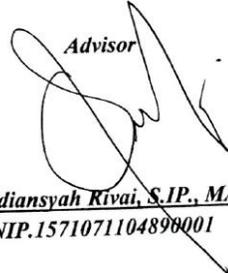
Ferdiansyah Rival, S.IP., MA
NIP.1571071104890001

ABSTRACT

The Indonesian government is making serious efforts to improve Indonesia's defense industry in various ways. Diplomatic relations between Indonesia and Turkey have been officially opened since 1950. In 2010, President SBY had the opportunity to visit Turkey to conduct cooperation in the field of defense by being directly invited, namely cooperation in the manufacture of medium tanks. The research method used in this study is a qualitative method in which secondary data sources are obtained through the results of studies from books, documents and data officially and validly sourced from the Ministry of Defense of the Republic of Indonesia. The creation of this medium weight tank provides security for Indonesia's defense logistics in addition to increasing the accumulation of its strength through technological advantages and mobility capabilities. If evaluated from three characteristics, namely Defense Diplomacy for Defense Industry, Defense Diplomacy for Defense Capabilities, and Defense Diplomacy for Confidence Building Measures, defense cooperation between the two countries was also successful. This collaboration also certainly has a good impact on the cooperative relations between Indonesia and Turkey.

Keywords: *Efforts, Defense Industry, Indonesia, Defense Diplomacy, Medium Tank*

Approved by,
Head Of Department,

Sofyan Effendi, S.IP., M.Si
NIP. 197705122003121003

Advisor

Ferdiansyah Rivai, S.IP., MA
NIP.1571071104890001

KATA PENGANTAR

Puji syukur saya panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa, karena atas berkat dan rahmat-Nya, saya dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul **“Diplomasi Pertahanan Melalui Kerja Sama Pembuatan Medium Tank Dalam Meningkatkan Industri Pertahanan Indonesia”**. Penulisan skripsi ini dilakukan dalam rangka memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana dalam bidang Ilmu Hubungan Internasional pada Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Sriwijaya. Saya menyadari bahwa, tanpa bantuan, bimbingan, dan dukungan dari berbagai pihak, dari masa perkuliahan sampai pada penyusunan skripsi ini, sangatlah sulit bagi saya untuk menyelesaikan skripsi ini. Oleh karena itu, saya ingin mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Ferdiansyah ,S.IP., MA selaku pembimbing skripsi yang telah senantiasa memberikan arahan pada skripsi saya sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
2. Bapak Khairunnas , S.IP., M.I.Pol selaku penguji 1 skripsi yang telah memberikan saran dan masukan untuk skripsi ini.
3. Ibu Maudy Noor Fadhlia, S.Hub.Int., MA. selaku penguji 2 skripsi yang telah memberikan saran dan masukan untuk skripsi ini.
4. Mamah Bariah dan Papa Safari yang senantiasa membantu keluarga saya terkhusus Ayah dan Bunda , semoga kebaikan mu kelak bisa saya balas dan orang orang baik juga membalas kebaikan dari kalian.
5. Keluarga Besar Nukman Family
6. Keluarga Bahagia saya, Ayah, Bunda, Aulia dan Alyka yang senantiasa tiada henti memberikan kasih sayang serta dukungan baik dari moril dan materiil dan tidak pernah lelah mengingatkan saya agar tidak menyerah.
7. Keluarga UKM Harmoni, Kabinet Avengers, serta Team Peksiminas Malang yang telah memberikan banyak kasih sayang, kebahagiaan, serta memberikan banyak pembelajaran kehidupan dan selalu menjadi tempat berpulang terbaik.
8. Teman-teman Videografi Unsri, yang telah memberikan banyak bantuan dan pembelajaran.
9. Teman-teman AKAR 16 yang bisa nya cuma ngajak ngamen di waktu apapun dan dalam keadaan apapun
10. Teman-teman Depan Rumah Dodi Ganteng , Rian Bujang , Mamat Toke dan semua

11. Bapak Ir. Arfan Abrar. S.Pt., M.Si., Ph.D. IPM. yang telah menjadi bapak/ abi di dunia Organisasi Kampus , senantiasa memberikan kasih sayang dan arahan supaya saya menjadi anak baik , Semoga bapak senantiasa sehat selalu dan bahagia supaya selalu memberikan kebaikan kesetiap anak anak penerus bangsa.
12. Bella Khansa Octarini, S.Sos., selaku partner saya dalam dunia organisasi dan menjadi Adik saya pada saat dia masih kuliah , sekaligus sahabat, teman berantem saya yang selalu memberikan dukungan, saran, kasih sayang serta perhatian nya dalam menemani dan membantu saya di dunia perkuliahan ini , terima kasih banyak semoga kedepan kita selalu bahagia, bisa terus sama sama serta saling membantu satu sama lain dengan lebih baik lagi.
13. Buat orang orang yang masih survive di perkuliahan, jangan menyerah , telat itu bukan berarti kalian gagal , percaya Tuhan sedang memberi kesempatan kita untuk menikmati beragam macam keragaman yang bisa kita nikmati dan yang pasti tidak semua orang bisa mempunyai kesempatan tersebut, dan yang tak kalah penting yakni Tuhan mempersiapkan kita buat lebih siap (matang) dalam menempuh dunia yang akan kita jalankan nanti. Yang terpenting usaha dalam diri jangan sampai redup dalam menyelesaikan kewajiban yang telah kita mulai di dunia perkuliahan ini.

Akhir kata, saya berharap Tuhan Yang Maha Esa berkenan membalas segala kebaikan semua pihak yang telah membantu. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua.

Indralaya, 2 Agustus 2023
Penulis,

Andhika Prasetya

DAFTAR ISI

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI.....	iii
PERNYATAAN ORISINALITAS.....	iv
ABSTRAK	v
<i>ABSTRACT</i>	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI.....	9
DAFTAR GAMBAR.....	10
BAB I.....	11
PENDAHULUAN.....	11
1.1. Latar Belakang	11
1.2. Rumusan Masalah	15
1.3. Tujuan Penelitian.....	15
1.4. Manfaat Penelitian.....	15
1.4.1. Manfaat Teoritis.....	16
1.4.2. Manfaat Praktis	16
DAFTAR PUSTAKA	17

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Medium Tank Indonesia-Turki dalam Ajang IDEF 2017.....	13
--	----

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Indonesia dan Turki telah menjalin hubungan diplomatik sejak tahun 1950. Indonesia telah membuka kedutaan besar RI di Ankara pada tahun 1958. Kedua negara ini sama-sama tergabung sebagai anggota *Organization of Islamic Conference* (OIC) dan tergabung sebagai anggota organisasi delapan negara berkembang dengan berpenduduk mayoritas muslim (D8). Selain itu, kedua negara ini memiliki kesamaan dalam visi kebijakan luar negeri. Kebijakan luar negeri Turki didasarkan pada ajaran Kemal Attaturk (peace at home), (peace in the world). Namun, sama halnya pada politik luar negeri Indonesia yang juga didasarkan pada satu tujuan yaitu ikut melaksanakan ketertiban dunia yang berdasarkan perdamaian abadi.

Indonesia dan Turki telah menjalin hubungan kerjasama yang kuat. Jarak jauh yang memisahkan antara Indonesia dan Turki tidak menghalangi hubungan bilateral kedua negara. Bahkan Indonesia dan Turki juga tergabung dalam beberapa organisasi internasional seperti *Organization of Islamic Cooperation* (OIC), G-8, G20 dan dalam misi perdamaian PBB di UNIFIL Lebanon. Perdana menteri Erdogan pernah melakukan kunjungan ke Indonesia di tahun 2005 untuk memberikan bantuan pada bencana tsunami Aceh sebesar US\$600.000 serta mengirimkan tenaga sukarelawan ke Indonesia. Selain itu juga, kedua negara ini memiliki kesamaan pada penduduknya yang mayoritas muslim. Hal ini membuktikan bahwa hubungan kedua negara terjalin dengan sangat baik.

Bersamaan dengan pengembangan tank SBS, Presiden SBY bersama jajaran Kemhan RI mengunjungi Turki untuk menandatangani *Agreement on Defence Industry Cooperation*

between the Government of the Republic of Indonesia and the Government of the Republic of Turkey pada 2010. Penandatanganan perjanjian tersebut mengalami kemajuan saat kunjungan balasan Presiden Abdullah Gul ke Indonesia pada 2011. *Protocol Defence Industry Cooperation between the Government of the Republic of Indonesia and the Government of the Republic of Turkey* yang merupakan turunan perjanjian kerja sama industri pertahanan ditandatangani oleh pihak Savunma Sanayii Başkanlığı (SSB) saat masih bernama Savunma Sanayii Mustesarligi (SSM) (Kementerian Pertahanan RI, 2018).

Dalam perkembangan dunia saat ini, kerjasama antara negara-negara sangat penting untuk saling meningkatkan kemajuan masing-masing. Namun dalam pelaksanaannya, setiap Negara saling membutuhkan untuk saling melengkapi kekurangannya. Terlepas dari itu dengan bekerja sama bisa menjadikan hubungan antar Negara menjadi baik dan tidak bisa dipungkiri bahwa Negara tidak bisa berdiri tanpa bantuan negara lain. Kerja sama ini bermula pada tahun 2010 pada masa kepemimpinan Susilo Bambang Yudhoyono. Pada masa kepemimpinannya, Presiden SBY banyak melakukan kerjasama bersama dengan negara lain dalam bidang ekonomi, pertahanan, sosial, budaya ,dan sebagainya. Pada tahun 2010, Presiden Susilo Bambang Yudhoyono mendapatkan undangan untuk mengunjungi (Nugroho, 2021).

Dalam masa perkembangan sekarang, pemerintah sangat mengupayakan peningkatan dalam industri pertahanan Indonesia melalui berbagai cara. Banyaknya tantangan dunia yang harus dihadapi oleh Indonesia, mulai dari adanya konflik regional , isu-isu kejahatan, terorisme, dan lain-lain merupakan pengaruh bagi pemerintah Indonesia untuk meningkatkan industri pertahanan agar masuk ke dalam 50 besar dunia. Negara Turki yang menjadi partner dalam kerja sama kali ini Dalam kerjasama dalam bidang pertahanan kali ini, pemerintah Indonesia menunjuk PT. Pindad selaku produsen alat utama sistem senjata (alutsista) darat untuk melakukan kerjasama dengan

perusahaan asal Turkiya itu *FNSS Defence Systems*. Kerjasama *joint development* medium tank. Kerjasama Indonesia-Turki ini dimulai pada 29 Juni 2010 setelah Kementerian Pertahanan dari kedua Negara menandatangani persetujuan kerjasama industri pertahanan (*Defence Industry Cooperation*) di Ankara, Turki. Dan di dalam persetujuan kerjasama industri pertahanan ini Indonesia dan Turki bersepakat untuk membuat medium tank (Mbanggo, 2019) .

Melalui Kementerian Pertahanan Republik Indonesia (Kemhan RI), pemerintah Indonesia menyelesaikan *draft Project Agreement* dalam hal pembuatan medium tank yang ditandatangani di sela-sela gelaran *Indo Defence 2014*.



Gambar 1. Medium Tank Indonesia-Turki dalam Ajang IDEF 2017

(Direktorat Jenderal Potensi Pertahanan RI, 2017).

Dalam kerjasama antara kedua Negara ini ada beberapa hal yang diharapkan oleh PT, Pindad, yaitu diantaranya adalah yang pertama membangun dan meningkatkan kemampuan nasional dalam mendesign dan membangun *tracked armour vehicles* sesuai standard. Yang kedua yaitu membangun dan meningkatkan kemampuan PT. Pindad, yang ketiga meningkatkan kemampuan dan kapasitas dalam proses *Design* dan *Quality Control* dari awal hingga selesai, membangun *Armoured Vehicle* , khususnya *Tracked Vehicle*, Proses *Design* dan *Support* untuk

melakukan pabrikasi HULL / kerangka. Produksi dan pembangunan Hull yang akan dilakukan di Indonesia: Pindad, Bandung, perubahan modifikasi, perubahan upgrade terhadap Medium Tank ataupun nantinya tank –tank yang lainnya bisa dilakukan di Indonesia (Dedi Susetyo, 2022).

Kerusakan-kerusakan berat karena perang ataupun kecelakaan dapat dilakukan dan diperbaiki di Indonesia (*Factory Level Maintenance*) dan meningkatkan skill design, management industry, management project dari engineer PT. Pindad. Dalam pelaksanaan kegiatan *Joint Production* Medium Tank ditempuh dengan pembentukan *Working Group* untuk menyiapkan kesamaan persepsi, dan pengiriman personel secara langsung ke FNSS Turki, personel yang dikirim ke Turki bertugas menerima teknologi design Medium Tank dan sekaligus dapat mengembangkan prototype design sesuai kebutuhan di dalam negeri Pembentukan *Working Group* sebagai sarana untuk kontinuitas persiapan SDM, persiapan infra struktur di lini produksi serta persiapan sarana prasarana, persiapan SDM (desain,teknisi dan engineering), Pengiriman personel akan dilakukan secara bertahap meliputi desain, teknisi dan engineering. Pada beberapa tahun terakhir, Indonesia sedang dalam proses tahapan untuk meningkatkan industri pertahanannya dengan cara melakukan hubungan kerja sama luar negeri tentunya dalam bidang pertahanan sehingga banyak beberapa penelitian yang telah meneliti isu tersebut. Ada beberapa kategori mengenai penelitian yang telah dilaksanakan, yaitu: (1) Bidang pertahanan, (2) Bidang politik domestik dan (3) Bidang ekonomi-politik. Selain itu juga, banyak penelitian telah dilakukan dengan bentuk jurnal (Sonia, 2021).

Perbedaan penelitian ini dari penelitian-penelitian sebelumnya adalah pada tahun 2022 kerjasama medium tank antara Indonesia dan Turki ini sudah selesai diproduksi pada bulan Maret 2022. Tank Kelas Medium Harimau, hasil kerjasama Indonesia-Turki tahap pertama selesai diproduksi. Peresmian 10 unit produksi pertama tersebut dilaksanakan di pabrik FNSS di Ankara .

Semula, tank ini akan diproduksi untuk TNI-AD sebanyak 18 unit, 10 unit diproduksi di pabrik FNSS di Ankara, Turki, dan 8 unit saat ini diproduksi untuk PT. Di pabrik Pindad di Bandung. Sebelum produksi massal, tank prototipe menjalani beberapa tes yang sangat ketat. Mulai dari gencatan senjata, uji balistik, uji lapangan di Indonesia dan Turki hingga uji ledakan ranjau. Lulus semua tahapan ujian dengan hasil yang sangat memuaskan dan berhasil mendapatkan sertifikat baik dari Angkatan Bersenjata Turki maupun TNI. Tank ini juga merupakan tank buatan Indonesia pertama yang sepenuhnya memenuhi standar NATO (Kemenlu, 2022).

1.2. Rumusan Masalah

Bagaimana diplomasi pertahanan dari kedua belah pihak negara dalam kerjasama pembuatan medium tank?

1.3. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian dengan judul Kerjasama Indonesia – Turki Dalam Penyelesaian Alutsista Medium Tank Demi Meningkatkan Industri Pertahanan Indonesia yaitu:

1. Tujuan dari penelitian ini adalah penulis ingin mengetahui bagaimana diplomasi pertahanan dari kedua belah pihak negara dalam kerjasama medium tank ini mulai dari penandatanganan MoU sampai selesai produksi serta mengetahui hambatan apa yang ada dalam perancangan alutsista medium tank antara kedua Negara ini.
2. Memperoleh pengetahuan dan informasi bagaimana diplomasi pertahanan yang dilakukan kedua negara dalam kerja sama pembuatan medium tank ini sehingga dapat meningkatkan industri pertahanan negara.

1.4. Manfaat Penelitian

1.4.1. Manfaat Teoritis

Manfaat teoritis penelitian ini diharapkan dapat berguna bagi pembaca nya dan pembaca mendapatkan ilmu dan informasi terbaru mengenai penelitian yang dibahas yaitu mengenai diplomasi pertahanan melalui kerja sama pembuatan medium tank demi meningkatkan industri pertahanan Indonesia. Selain itu, diharapkan penelitian ini dapat menjadi sumber pustaka atau sumber informasi untuk penelitian berikutnya dan bermanfaat bagi orang yang membutuhkan informasi.

1.4.2. Manfaat Praktis

Manfaat praktis dari penelitian ini adalah dapat memberikan pengetahuan dan mengedukasi bagi para pembaca khususnya bagi para akademisi dan peneliti dalam bidang Ilmu Hubungan Internasional sehingga menambah wawasan pengetahuan dalam Ilmu Hubungan Internasional.

DAFTAR PUSTAKA

- Direktorat Jenderal Potensi Pertahanan RI. (2017). *Laporan Hasil Kunjungan Kerja Ke IDEF Dan FNSS Turki Dalam Rangka Program Joint Development Medium Tank*. Jakarta: Kemhan RI.
- Amrullah M. R. (2016). Diplomasi Pertahanan Indonesia Terhadap Turki: Studi Kasus Kerja Sama Industri Pertahanan. *Jurnal Pertahanan*, 156.
- Andrew Cottey & Anthony Forster. (2004). *Strategic Engagement : Defence Diplomacy as a Means of Conflict Prevention*. . The Adelphi Papers.
- Bahri, S. (2017). Pemikiran Politik Recep Tayyip Erdogan (Studi Terhadap Pergulatan Politik Sekuler Versus Islam dalam Revolusi Turki. *Jurnal Middle East and Islamic Studies Vol. 4 No. 2*.
- Baviera A. (2011). *Bilateral Confidence Building With China in Relation to The South China Sea Dispute : A Philippine Perspective*. Philippine: Department of Foreign Affairs and International Trade.
- Bishoyi S. (2011). Defence Diplomacy in US-India Strategic Relationship. *Journal of Defence Studies*.
- Bitzinger, R. A. (2015). *New Ways Of Thinking About The Global Arms Industry: Dealing with "Limited Autarky"*. Canbarra.
- Dedi Susetyo, ., Y. (2022). PENGEMBANGAN PROGRAM TEKNOLOGI LANJUTAN MEDIUM TANK PT PINDAD (PERSERO) DENGAN FNSS TURKI GUNA Mendukung Kemandirian Industri Pertahanan. *Jurnal Manajemen Pertahanan, Vol 8 No 1*, 46-48.
- DPR RI. (2014). *Pengesaan Persetujuan Tentang Kerja Sama Industri Pertahanan Antara Pemerintah Republik Indonesia dengan Pemerintah Turki*. Jakarta: Undang-undang Republik Indonesia.
- Fauzi, R. (2022). KEPENTINGAN INDONESIA ATAS KERJA SAMA PENGADAAN MEDIUM TANK DENGAN TURKI, 2010-2017. *Hubungan Internasional FISIP Unila*, 20.

- FNSS Savunma Sistemleri A.S. (2016). *Our History*. Retrieved from FNSS: <http://www.fnss.com.tr/en/cooperate/about-us/our-history>
- Hamidi. (2014). *Metode Penelitian Kualitatif: Aplikasi Praktis Pembuatan Proposal*. Malang: UMM Press.
- Holsti, K. (1977). *International Politics: A Frame Work for Analysis*. Englewood Cliffs, Prentice Hall.
- Holsti, K. (1992). *International Politics, a framework for analysis*. *International Politics*, 10.
- Hospita, M. E. (2019). *Empat Perusahaan Turki Masuk Defence News Top 100*. Retrieved from Anadolu Agency: <https://www.aa.cm.tr/id/dunia/empat-perusahaan-turki-masuk-defence-news-top-100>
- Kadir Alpaslan Demir, Fahri Erenel, Ebru Caymaz. (2016). *Defense Industry Clusters in Turkey*. 7-20.
- Karim, S. (2014). *Membangun Kemandirian Industri Pertahanan Indonesia 1st Ed*. Jakarta: KPG.
- Kemenlu. (2022, Maret 17). *Terbaik di Kelasnya, Tank Canggih Buatan Indonesia-Turki Selesai Produksi Perdana*. Retrieved November 08, 2022, from Kementerian Luar Negeri Republik Indonesia: www.kemlu.go.id
- Kementerian Pertahanan Republik Indonesia. (2017). *Laporan Hasil Kunjungan Kerja ke IDEF dan FNSS Turki Dalam Rangka Joint Production Medium Tank*. Retrieved from Kemhan.go.id: kemhan.go.id/poathan/2017
- Kementerian Pertahanan RI. (n.d.).
- Kementerian Pertahanan RI. (2015). *Joint Production Medium Tank*. Jakarta: Kementerian Pertahanan RI.
- Kementerian Pertahanan RI. (2015). *Strategi Pertahanan In. K. P. Ri, Buku Putih Indonesia*. Jakarta: Kemhan RI.
- Kementerian Pertahanan RI. (2018, November 16). *Kegiatan Defence Industry Cooperation Meeting RI-Turki*. Retrieved from Kementerian Pertahanan RI: kemhan.go.id
- Kementerian Pertahanan, Direktorat Jendral Potensi Pertahanan, Direktorat Teknologi & Industri. (2021). *Kajian Addendum Memorandum of Understanding (MoU) Indo Defence Expo & Forum*. Jakarta: Dirjen Poathan.
- Khoiron, A. K. (2019). *Metode Penelitian Kualitatif*. Semarang: Lembaga Pendidikan Sukarno Pressindo.

- Kinsella D. (1998). Arms Transfer Dependence and Foreign Policy Conflict. *Journal of International Studies*.
- Kozyulin, V. (2018). *Transfer of Defense Technologies: Should They Be Include in the ATT?* Geneva.
- Kurt, N. (2018). *Turk Askeri kara Araclan Sektorini Dunayya Acan FNSS, Buyumesini, Sektorle Birlikte Suduruyor*. MSI Magazine.
- Mbanggo, M. V. (2019). Kerjasama PT. Pindad dan FNSS Defence Systems Turki Di Bidang Pertahanan Melalui Program Pembuatan Medium Tank dan Transfer Of Technology (ToT) (2014-2018). *Jurnal Studi Hubungan Internasional Universitas Komputer Indonesia* , 2-4.
- Nugroho, A. Y. (2021). Kerjasama Industri Pertahanan Indonesia-Turki Dalam Pengembangan Modern Medium Weight Tank. *Skripsi Hubungan Internasional UIN Syarif Hidayatullah*, 96-97.
- RI, D. (2022). *Komisi I Setujui Tambahan Anggaran Rp2,4 Triliun Kementerian Pertahanan*. Jakarta: Sekjen DPR RI.
- Richard A. B. (2003). Transition and Readjustment in Second-Tier-Defense Industries. *Five Case Studies*, 40.
- Rijali, A. (2018). Analisis Data Kualitatif. *Jurnal Alhadharah, Volume 17 No 33*, 84.
- Santoso, A. (2015). *KSAU: Jangan Semua Disuruh Beli Helikopter dari PT DI*. Retrieved from Liputan6.com: <https://www.liputan6.com/news/read/237640/ksau-jangan-semua-disuruh-beli-helikopter-dari-pt-di>
- Sasley, B. (1998). *A Structural Reinterpretation of Power in The Middle East : Explanations and Implications of The Evolving Military Relationship* .
- Sonia, D. (2021). KERJASAMA INDONESIA - KOREA SELATAN DALAM PENGEMBANGAN PESAWAT TEMPUR KFX/IFX DAN IMPLIKASINYA TERHADAP PENINGKATAN KAPABILITAS PERTAHANAN INDONESIA. *Skripsi Hubungan Internasional Universitas Pasundan*, 16-18.
- Sugiyono. (2008). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta Publisher.
- Sugiyono. (2012). *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Syafwi, I. (2009). *Aktivitas Diplomasi Pertahanan Indonesia Dalam Pemenuhan Tujuan-Tujuan Pertahanan Indonesia*. Jakarta: Universitas Indonesia.

- Wallerstein, I. (1984). *The Politics of The Capitalist World Economy* . Cambridge: Cambridge University Press.
- Wirandita Gagat Widyatmoko, H. Z. (2022). Tantangan Pengembangan Industri Pertahanan Indonesia. *Jurnal Kewarganegaraan Vol.6 No.2 September*, 40-51.
- Yudhi Swastanto, B. P. (2020). Collaboration Leveraging on Military Industry Development in Defence Diplomation Perspective. *Intenational Affairs and global Strategy Vol 79*, 33-40.
- Yurika Barsela Tanduk, A. P. (2020). Diplomasi Pertahanan Indonesia terhadap Korea Selatan dalam Proses Transfer of Technology(ToT) pada Pengembangan Kapal Selam KRI Alugoro 405 Tahun 2015–2019. *Jurusan Ilmu Hubungan Internasional, Universitas Budi Luhur*, 80.